

**PENETAPAN KODE EXTERNAL CAUSE KASUS KECELAKAAN LALU  
LINTAS PADA TRIWULAN PERTAMA PASIEN RAWAT INAP  
DIRUMAH SAKIT DAERAH UNGARAN KOTA SEMARANG TAHUN  
2017**

**AYU FEBI VAQUARISTA**

(Pembimbing : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)  
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro  
www.dinus.ac.id  
Email : 422201401497@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

**ABSTRAK**

**AYU FEBI VAQUARISTA**

**PENETAPAN KODE EXTERNAL CAUSE KECELAKAAN LALU LINTAS PADA TRIWULAN PERTAMA  
PASIEN RAWAT INAP DIRUMAH SAKIT DAERAH UNGARAN KOTA SEMARANG TAHUN 2017**  
xvii + 65 hal + 5 tabel + 1 gambar + 7 lampiran

Kode external cause (penyebab luar) adalah kodefikasi yang harus di sertakan pada setiap dokumen kasus kecelakaan, cidera dan keracunan. Maka koder setiap rumah sakit harus menguasai cara pengkodean penyakit sesuai dengan kaidah ICD-10. Hasil survey setiap kasus kecelakaan didapatkan 100 % tidak menyertakan kode external cause. Menurut WHO tahun 2010, pengkodean diagnosis untuk kasus kecelakaan harus disertakan pengkodean external cause untuk memaparkan sifat kondisi dan keadaan yang ditimbulkannya. Tujuan penelitian ini adalah menetapkan kode external cause pasien kasus kecelakaan lalu lintas di RSUD Ungaran

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jumlah populasi pasien kasus kecelakaan lalu lintas pada triwulan pertama tahun 2017 yaitu 126 pasien dengan sampel sebanyak 56 tetapi hanya 50 yang dapat dikode sesuai kriteria inklusi

Diagnosa utama terbanyak adalah CKR ( cedera kepala ringan) sebesar 36%. Kecelakaan kendaraan terbanyak adalah sepeda motor sebesar 84%. Tempat kejadian kecelakaan adalah jalan raya 100%. Aktivitas yang menyebabkan kecelakaan tidak diketahui ( unspecified). Penetapan kode external cause terbanyak yaitu kode V28.9 sebesar 24% artinya kecelakaan terjadi karena pasien terjatuh dari motor.

Sebaiknya RSUD Ungaran menetapkan standart operasional prosedur tentang langkah- langkah menetapkan kode external cause (penyebab luar). Dan melengkapi setiap anamnesa pasien kasus kecelakaan lalu lintas agar dapat dapat dikode secara lengkap dan akurat.

**Kata Kunci** : Kata kunci: kode external cause, Kecelakaan lalu lintas, pasien RI

**DETERMINATION OF EXTERNAL CAUSE CODE OF TRAFFIC  
ACCIDENT IN THE FIRST QUARTER OF PATIENT PATIENTS HAS  
BEEN DISTRIBUTED IN SATURDAY SEMARANG IN CITY 2017**

**AYU FEBI VAQUARISTA**

(Lecturer : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201401497@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

**ABSTRACT**

**AYU FEBI VAQUARISTA**

**EXTERNAL CAUSE CODE SET OF TRAFFIC ACCIDENT FOR INPATIENTS IN REGIONAL PUBLIC  
HOSPITAL UNGGARAN SEMARANG CITY YEAR 2017**

xvii + 65 pages + 5 tables + 1 figures + 7 attachments

External cause code should be included on every accident, injury and poisoned case documents. Each accident cases in Regional Public Hospital Unggaran did not include external cause code. This study aimed to determine external cause code for inpatient traffic accident cases in Regional Public Hospital Unggaran. This study was a descriptive study. Total population of traffic accident cases patients in the first quarter 2017 was 126 patients with 56 samples but only 50 that could be coded according to inclusion criteria. The results showed that, Most of main diagnosis was CKR (mild head injury) 36%. Most vehicle accidents were motorcycles 84%. 100% accidents located in the highway. Activity that caused it accident was unknown (unspecified). Most external cause code set was V28.99 (28%), It means that accident occurred because patients fell from motorcycle. Suggestion, Regional Public Hospital Unggaran should set standard operational procedures about steps to set external cause code and complete patient's history of traffic accident cases in order to be fully and accurately coded.

**Keyword** : Keywords: external cause code, Traffic accident, Inpatient